



Pengaruh Dampak Sosial Usaha Ayam Petelur Di Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar

Andy Saputra¹, Muh. Arman Yamin Pagala², Siadina³, Zulkifli⁴

¹²³⁴Program Studi Agribisnis Fakultas Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah Mandar

*Email: andysaputra220290002@gmail.com

Abstract Penelitian ini dilakukan di CV Telur Bumi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar, bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh dampak sosial yang ditimbulkan oleh usaha ayam petelur ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah proposive sampling dengan Teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang ditetapkan sendiri. Selain itu metode skala likert juga digunakan untuk dapat menganalisis strategi serta peluang pemasaran pada usaha ayam petelur bumi kanusuang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 strategi yang diterapkan antara lain: (a) Peningkatan produktivitas; (b) Pelaksanaan Pelatihan; (c) Pendekatan dengan konsumen dan (d) Meningkatkan *knowledge* tentang peternakan ayam ras petelur. Adapun beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain: (a) Ketersediaan lapangan pekerjaan; (b) Permintaan komoditi telur ayam untuk kebutuhan masyarakat; (c) Permintaan yang cukup tinggi untuk komoditi telur ditingkat pedagang, dan (d) kemudahan komunikasi dan informasi.

Keywords : Dampak sosial ; Telur; Strategi dan Peluang

Article history:

Received: 25/03/2026

Revised : 25/03/2026

Accepted :31/06/2026

Pendahuluan

Setiap jenis kegiatan apapun itu selalu menimbulkan dampak, dampak ialah perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas yang bersifat alamiah, kimia ataupun biologi. Dampak tersebut bernilai *positive* yang dengan kata lain memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan dapat juga bernilai *negative* dimana timbulnya resiko yang merugikan masyarakat. (Wahyuningtyas, 2008)

Mendirikan sebuah peternakan seharusnya memilih tempat yang lokasinya jauh dari pemukiman masyarakat. Arah kandang sebaiknya disesuaikan dengan kecenderungan arah angin agar penularan penyakit lewat hembusan angin dapat diminimalisir. Jarak peternakan minimal 1 km dengan pemukiman warga, jarak ini dapat mengurangi resiko penularan penyakit dan juga merembahnya api bila terjadi kebakaran. (Dwi Sunarti Prayitno dan Sugiharto 2014)

Banyaknya usaha peternakan yang berada di lingkungan masyarakat dan tentu sangat mengganggu pemukiman warga akibat dampak lingkungan peternakan ayam tersebut. Banyak masyarakat yang mengeluhkan dampak lingkungan dari usaha ayam yang berdekatan

dengan pemukiman warga hal ini diakibatkan pengelola ternak ayam tersebut gagal dalam penanganan limbah kotoran dari ternak tersebut. Limbah ayam berupa feses, sisa pakan, air dari pembersih ternak menjadi alasan pencemaran atau dampak lingkungan dari ternak tersebut terjadi. (Setyowati, 2014)

Salah satu peternakan ayam petelur yang dikembangkan di Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar adalah usaha telur Bumi Kanusuang yang diabangun pada tahun 2018 dan masih memproduksi hingga saat ini. Usaha telur bumi kanusuang memanfaatkan warga yang ada di desa tersebut untuk bekerja sehingga tidak sedikit masyarakat yang merasa terbantuan dengan adanya usaha tersebut.

Bahan dan Metode

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive Sampling* Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu dengan kata lain pengambilan sampel didasari pada kriteria tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi,



Wawancara dan Kusiner.

Sumber data diambil dari dua jenis sumber yaitu sumber data primer (data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian) dan data sekunder (data yang diperoleh dari buku, jurnal, atau Lembaga lain yang dapat mendukung data primer).

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu:

- Sakala likers untuk mengukur sikap dan pendapat dengan menggunakan klasifikasi Sangat berpengaruh dengan bobot skor 5, berpengaruh dengan bobot skor 4, netral dengan bobot skor 3, Tidak mempengaruhi dengan bobot skor 2 dan sangat tidak mempengaruhi dengan bobot skor 1
- Tabel frekuensi dan analisis presentase untuk mengetahui persepsi masyarakat dengan klasifikasi sangat baik dengan persentase 81% - 100%, baik dengan persentase 61%-80%, cukup baik 41%-60%, tidak baik dengan persentase 21%-40% dan sangat tidak baik dengan persentase 0%-20%. Dalam menganalisis data-data tersebut digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum (F.X)}{N}$$

Dimana : X = Rata-rata
 $\sum (F.X)$ = Jumlah Skor
 Kategori jawaban
 N = Banyaknya Responden

$$\text{Rata-rata persen} = \frac{\text{rata-rata skor} \times 100\%}{\text{Banyaknya klasifikasi jawaban}}$$

(Singarimbun dan Efendy dalam Dilla Novita, 2020)

Dampak Positif Peternakan Ayam Petelur di Desa Landi Kanusuang

- Terbukanya lapangan pekerjaan yang disajikan pada tabel 1 berikut:

No	Uraian	Skor	F	F.X	(%)
1	Sangat mempengaruhi	5	3	15	7
2	Mempengaruhi	4	21	84	48
3	Netral	3	13	39	29
4	Tidak mempengaruhi	2	7	14	16
5	Sangat tidak mempengaruhi	1	0	0	0
Jumlah			44	152	100
Rata-rat skor = 152/220 = 69,09%					

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan tabel 1 tersebut salah satu dampak positive adanya usaha peternakan ayam petelur yaitu tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dengan rata-rata responden yang menjawab "mempengaruhi" sebanyak 21 orang dengan jumlah persentase 48% dan sangat mempengaruhi sebanyak 7 dengan persentase 7%. Total rata-rata skor 69,09% dan masuk pada kategori BAIK.

- Tersedianya pupuk organik dari limbah ayam disajikan pada tabel 2 berikut:

No	Uraian	Skor	F	F.X	(%)
1	Sangat mempengaruhi	5	0	0	0
2	Mempengaruhi	4	25	100	48
3	Netral	3	12	36	29
4	Tidak mempengaruhi	2	7	14	16
5	Sangat tidak mempengaruhi	1	0	0	0
Jumlah			44	150	100
Rata-rat skor = 150/220 = 68,18%					

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari tabel 2 tersebut terdapat 25 responden yang menjawab "mempengaruhi" dan 12 responden menjawab "netral" dengan jumlah rata-rata persentase 68,18% dengan kategori BAIK.

- Kebutuhan jagung meningkat yang disajikan pada tabel 3 berikut:

No	Uraian	Skor	F	F.X	(%)
1	Sangat mempengaruhi	5	17	85	38,63
2	Mempengaruhi	4	17	68	38,63
3	Netral	3	6	18	13,63
4	Tidak mempengaruhi	2	4	8	9,11
5	Sangat tidak mempengaruhi	1	0	0	0
Jumlah			44	179	100
Rata-rat skor = 179/220 = 81,36%					

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari tabel 3 tersebut memperlihatkan bahwa minat masyarakat untuk membudidayakan jagung semakin meningkat di Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. Hal tersebut diperkuat dengan adanya 17 responden yang menjawab Sangat mempengaruhi dan 17 responden yang menjawab mempengaruhi, rata-rata persentase 81,36% dengan kategori sangat baik.

- Rata-rata dampak positive adanya peternakan ayam petelur di Desa Landi Kanusuang disajikan pada tabel 4 berikut:

No	Uraian	(%)
1	Terbukanya lapangan pekerjaan	69,09
2	Tersedianya pupuk organik	68,18
3	Kebutuhan jagung meningkat	81,36
Rata-rata Persentase (%)		72,87

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 tersebut terlihat rata-rata jumlah presentase sebesar 72,87% itu artinya dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya usaha peternakan ayam petelur di Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar berdampak positif terhadap masyarakat disekitarnya.

Dampak Negative Peternakan Ayam Petelur di Desa Landi Kanusuang

- Bau dari limbah kotoran ayam disajikan pada tabel 5 berikut:

No	Uraian	Skor	F	F.X	(%)
1	Sangat mempengaruhi	1	0	0	0
2	Mempengaruhi	2	8	16	18



3	Netral	3	26	78	59
4	Tidak mempengaruhi	4	10	40	23
5	Sangat tidak mempengaruhi	5	0	0	0
Jumlah			44	134	100
Rata-rat skor = $134/220 = 60,90\%$					

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari tabel 5 tersebut sebanyak 26 responden mengatakan "NETRAL" dengan total rata-rata persentase 60,90%. Itu artinya dapat disimpulkan bahwa dampak negative bau kotoran ayam masih dalam kategori normal dan tidak mengganggu masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan adanya penanganan kotoran ayam ternak tersebut dengan menggunakan obat amoniak khusus untuk menetralsir bau kotoran ayam ternak tersebut.

- b) Munculnya banyak lalat disajikan pada tabel 6 berikut:

No	Uraian	Skor	F	F.X	(%)
1	Sangat mempengaruhi	1	0	0	0
2	Mempengaruhi	2	3	6	7
3	Netral	3	7	28	16
4	Tidak mempengaruhi	4	27	108	61
5	Sangat tidak mempengaruhi	5	7	35	16
Jumlah			44	177	100
Rata-rat skor = $177/220 = 80,45\%$					

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari tabel 6 terlihat bahwa sebanyak 27 responden menjawab "tidak mempengaruhi" dengan total rata-rata persentase 80,45. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan lalat akibat dari kotoran ayam ternak tersebut tergolong normal. Hal ini disebabkan adanya penanganan yang baik pada kotoran ternak tersebut yang mengakibatkan bau kotoran ternak ayam tersebut dapat diminimalisir.

- c) Isu penyebaran Virus Flu Burung, disajikan pada tabel 7 berikut:

No	Uraian	Skor	F	F.X	(%)
1	Sangat mempengaruhi	1	0	0	0
2	Mempengaruhi	2	9	18	20
3	Netral	3	13	39	30
4	Tidak mempengaruhi	4	22	88	50
5	Sangat tidak mempengaruhi	5	0	0	0
Jumlah			44	145	100
Rata-rat skor = $145/220 = 66\%$					

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari tabel 7 tersebut memperlihatkan bahwa ada 22 responden yang menjawab "tidak mempengaruhi" dengan total rata-rata persentase 66%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mengkhawatirkan isu tentang penyebaran virus flu burung, hal tersebut dapat dinetralsir dengan

mengedukasi masyarakat setempat bahwa ayam yang ditenak rutin divaksin secara berkala sehingga kecil kemungkinan ayam ternak tersebut dapat terinfeksi virus flu burung.

- d) Rata-rata dampak negative adanya peternakan ayam petelur di Desa Landi Kanusuang disajikan pada tabel 8 berikut:

No	Uraian	(%)
1	Bau dari limbah kotoran ayam	60,90
2	Munculnya banyak lalat	80,45
3	Isu penyebaran virus flu burung	66
Rata-rata Persentase (%)		69,11

Sumber: Data primer setelah diolah 2021

Dari tabel 8 tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase dampak negative adanya peternakan ayam petelur di Desa Landi Kanusuang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar terbilang Baik dengan rata-rata persentase sebesar 69,11%.

Kesimpulan

Rata-rata persentase dampak positive adanya peternakan ayam petelur di Desa Landi Kanusuang sebesar 72,87% atau masuk dalam kategori baik dan Rata-rata persentase dampak negative adanya peternakan ayam petelur di Desa Landi Kanusuang sebesar 69,11% atau masuk dalam kategori baik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan jurnal penelitian ini baik itu perorangan atau Lembaga yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis dikemudian hari. Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh.

Daftar Pustaka

- Lia A, Setyowati. Amdal dan Peternakan Ayam. Jakarta: Jurnal Lingkungan Hidup; 2008.
- Prayitno, D., Sunarti, S., & Yuwono. (2014). Manajemen kandang ayam ras pedaging. Semarang: Tribus Agriwidya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Singarimbun & Effendi dalam Novita D et. Al, (2020). Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa). Jurnal ilmiah megister administrasi public. ISSN 2721-7507 Vol. 2 No 2(2020).
- Wahyuningtyas, Endang 2008. Pengaruh ekstrak graptophyllum pictum terhadap pertumbuhan candida albicans pada plat gigi tiruan resin akrilik. Indonesia jomal of dentistry vol. 15 (3), 188.